

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumatera Utara adalah salah satu daerah tujuan wisata yang telah ditetapkan oleh Dewan Tourisme Indonesia (DTI), hal ini dikarenakan daerah Sumatera Utara memiliki kriteria keindahan yang diperkirakan cukup menarik bagi para wisatawan. Keindahan itu meliputi danau, sungai, pantai, air terjun, cagar alam, hutan, sumber mata air panas dan lain sebagainya.

Salah satu daerah tujuan wisata yang ada di Sumatera Utara adalah daerah Kabupaten Karo. Dimana, di daerah ini yang menjadi objek wisata adalah Brastagi dan Danau Kawar. Daerah ini menjadi salah satu daerah wisata yang diminati oleh wisatawan, karena daerah ini memiliki ciri khas tersendiri dengan suhu udara yang sejuk dan bersih. Hal ini dikarenakan letak geografisnya, yang berada diantara dua buah gunung yaitu gunung Sinabung dan gunung Sibayak. Selain itu, terdapat juga tempat wisata lainnya seperti Taman Mejuah-juah, Lau Sidebuk-debuk dan sebagainya.

Wisatawan-wisatawan yang datang berkunjung ke kabupaten Karo terlihat bukan hanya wisatawan domestik yang berasal dari luar kabupaten atau luar provinsi saja, namun wisatawan mancanegara. Dan keberadaan para wisatawan inilah yang diperkirakan mendorong pertumbuhan ekonomi bagi masyarakat

sekitar yang ada di daerah tujuan wisata tersebut. Selain itu keberadaan pariwisata ini dapat juga mempengaruhi pendapatan pemerintah di kabupaten Karo.

Kabupaten Karo khususnya Kecamatan Berastagi, cukup terkenal dengan daerah pariwisata yang cukup diminati oleh para pengunjung. Hal ini dibuktikan dengan data kunjungan wisatawan ke obyek wisata Kabupaten Karo tahun 2005-2008 terdapat 434.641 wisatawan domestik, 6.483 wisatawan mancanegara dengan jumlah keseluruhannya menjadi 536.065 total kunjungan wisatawan yang memasuki obyek wisata. Jumlah kunjungan dihitung dari jumlah orang yang memasuki obyek wisata melalui tiket/karcis yang terjual. Ditambah dengan jumlah wisatawan yang tidak memasuki obyek wisata sekitar 30% dari data yang ada (khusus tamu Pasar Buah Berastagi, Funland Mikie, dan Villa).

Namun kurun waktu beberapa tahun belakangan ini, pariwisata di kabupaten Karo sepertinya mengalami penurunan karena adanya aktivitas Gunung Sinabung. Letusan gunung Sinabung ini ternyata berdampak terhadap daerah-daerah wisata seperti sedikit berkurangnya rasa kesejukan dan keindahan alamnya. Hal inilah yang kemungkinan menyebabkan menurunnya kunjungan wisata ke daerah kabupaten Karo. Hal ini dilihat dengan data kunjungan wisatawan kabupaten Karo tahun 2010-2015 yang mengalami turun naik, pada tahun 2010-2012 tercatat ± 433.421 total kunjungan wisatawan domestik yang datang ke kabupaten Karo. Dan data tahun 2012 menunjukkan adanya penurunan jumlah kunjungan wisatawan khususnya kunjungan wisatawan mancanegara. Dimana dalam data kunjungan wisatawan ke kabupaten Karo oleh Dinas

Pariwisata Kabupaten Karo menunjukkan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara yang pada tahun 2005-2010 berjumlah ± 407.898 dan kisaran tahun 2010-2015 berjumlah ± 336.743 .

Sejak meletusnya salah satu gunung berapi yang ada di Kabupaten Karo yaitu gunung Sinabung yang sudah erupsi sejak tahun 2013 yang lalu memberikan dampak yang negatif bagi kondisi yang ada di Kabupaten Karo. Meletusnya gunung Sinabung tersebut menyebabkan banyak orang yang berada di luar Kabupaten Karo merasa takut untuk mengunjungi daerah-daerah wisata yang ada di Kabupaten Karo. Tentunya hal ini akan berdampak buruk pada perkembangan sektor pariwisata di Kabupaten Karo, dan secara tidak langsung juga akan berdampak buruk terhadap Pendapatan Asli Daerah yang bersumber dari sektor pariwisata dan juga akan menyebabkan terjadinya penurunan pendapatan masyarakat setempat yang khususnya tinggal di sekitar daerah wisata di Kabupaten Karo. Dan dengan perkiraan terjadinya penurunan wisatawan ini, ternyata berdampak kepada perekonomian masyarakat yang ada disekitar daerah wisata tersebut. Selain itu diperkirakan juga mempengaruhi pendapatan pemerintah daerah kabupaten Karo.

Berdasarkan latar belakang diataslah penulis tertarik untuk melihat bagaimana **“Erupsi Gunung Sinabung Sebagai Destinasi Wisata di Kabupaten Karo”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti mengungkapkan beberapa identifikasi masalah dalam penelitian ini, antara lain :

1. Perkembangan pariwisata di Kabupaten Karo sebelum terjadinya erupsi Gunung Sinabung.
2. Perubahan tingkat kunjungan wisatawan ke Kab.Karo setelah adanya letusan gunung Sinabung.
3. Perubahan pendapatan masyarakat sekitar daerah tujuan wisata dan pendapatan Pemerintah Kabupaten Karo.
4. Perkembangan pariwisata Kabupaten Karo sesudah terjadinya erupsi Gunung Sinabung.
5. Peranan pemerintah terhadap keadaan pariwisata daerah kabupaten Karo setelah adanya erupsi gunung Sinabung ?

1.3 Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang dikemukakan diatas, maka peneliti membatasi permasalahan pada penelitian ini yaitu : **“Erupsi Gunung Sinabung Sebagai Destinasi Wisata di Kabupaten Karo)”**.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perkembangan pariwisata Kabupaten Karo sebelum adanya erupsi gunung Sinabung ?
2. Bagaimana kenyamanan kunjungan wisatawan setelah adanya letusan gunung Sinabung ?
3. Apa dampak negatif di sekitar daerah wisata setelah terjadinya erupsi gunung Sinabung terhadap pariwisata kabupaten Karo ?

4. Apa dampak positif di sekitar daerah wisata setelah terjadinya erupsi gunung Sinabung terhadap pariwisata kabupaten Karo ?
5. Bagaimana keadaan pendapatan masyarakat sekitar daerah wisata dan pemerintah daerah kabupaten Karo setelah terjadinya erupsi gunung Sinabung ?
6. Bagaimana peranan pemerintah terhadap keadaan pariwisata daerah kabupaten Karo setelah adanya erupsi gunung Sinabung ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan pariwisata di Kabupaten Karo sebelum adanya letusan gunung Sinabung
2. Untuk mengetahui dampak letusan gunung Sinabung terhadap kenyamanan wisatawan yang mengunjungi Kabupaten Karo.
3. Untuk mengetahui bagaimana dampak negatif dan positif di sekitar daerah wisata kabupaten Karo
4. Untuk mengetahui bagaimana dampak perubahan pendapatan masyarakat sekitar daerah wisata Kabupaten Karo setelah adanya letusan gunung Sinabung.
5. Untuk mengetahui peranan pemerintah terhadap keadaan pariwisata daerah kabupaten Karo setelah adanya erupsi gunung Sinabung.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis, untuk mempertajam kemampuan menulis dalam penulisan karya ilmiah, menambah pengetahuan dan mengasah kemampuan berfikir penulis dalam menyikapi dan menganalisis permasalahan sosial yang terjadi didalam perkembangan pariwisata setelah adanya letusan gunung Sinabung.
2. Bagi Jurusan Pendidikan Sejarah, sebagai data yang dapat menjadi wawasan yang baik mengenai perkembangan pariwisata di Kabupaten Karo.
3. Untuk memperkaya informasi dan wawasan baik Civitas Akademika UNIMED maupun masyarakat tentang perkembangan pariwisata Kabupaten Karo.
4. Sebagai bahan masukan yang dapat dijadikan sumber bagi peneliti yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut tentang masalah ini.